

Jepang Bantu Pembangunan Gedung Sekolah dan PA Di Aceh Utara



Konjen Jepang di Medan Takeshi Ishii (kanan) bersalaman dengan Ketua Yayasan Ta'alimil Baktiya Mutazabuddin (kiri) usai penandatanganan dana bantuan hibah di Kantor Konsulat Jenderal Jepang Jalan Zainul Arifin Medan Rabu (13/3). (Foto:LintasMedan/ist)

Medan, 13/3 (LintasMedan) – Konsulat Jenderal Jepang di Medan memberikan bantuan hibah untuk pembangunan gedung sekolah dan Panti Asuhan di Aceh Utara mencapai Rp1,8 miliar lebih.

Konsul Jenderal Jepang di Medan Takeshi Ishii mengatakan hal itu pada acara penandatanganan Proyek Bantuan Pemerintah Jepang melalui program Grant Assistance for Grassroots Human Security Projects di kantornya Jalan Zainul Arifin Medan Rabu (13/3). Konsul saat itu didampingi wakilnya, Konsul Muda

Masamu Yamamori yang juga dihadiri ketua dan utusan dari dua institusi tersebut.

Takeshi Ishii mengatakan bantuan hibah ini berasal dari rakyat Jepang sehingga diharapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan berguna bagi masyarakat Sumatera Utara. "Semoga hubungan Jepang dan Indonesia makin meningkat," kata Konsul Ishii.

Ia menyebut pemerintah Jepang telah sepakat untuk membiayai kedua proyek di Kabupaten Aceh Utara yaitu Proyek Pembangunan Gedung Sekolah MTs Ta'alimil Mubtadi di Desa Pucok Alue, Kecamatan Baktiya, dengan nilai bantuan sebesar Rp998,691,118. Proyek Pembangunan Gedung Asrama Panti Aseuhan Aneuk Nanggroe Pasee di Desa Matang Lada, Kecamatan Seunuddon, dengan nilai bantuan sebesar Rp816,815,544.

Kedua proyek tersebut telah melalui seleksi proposal yang cukup panjang dan kedua yayasan juga sudah berusaha keras untuk memenuhi segala persyaratan teknis maupun administratif. Penandatanganan kontrak ini merupakan tahap awal untuk mewujudkan cita-cita dari masing-masing yayasan.

Yayasan Ta'alimil Mubtadi Baktiya pada awalnya mendirikan pesantren sebagai tempat belajar khusus untuk ilmu agama, namun karena ada permintaan dari orang tua murid, maka yayasan mendirikan SMP Ta'alimil Mubtadi secara sederhana dan secara bergotong royong dengan masyarakat sekitar. Murid sekolah ini tidak hanya berasal dari Desa Pucok Alue, namun berasal dari desa sekitarnya.

Sejak berdiri dari tahun 2015 hingga saat ini, jumlah murid meningkat setiap tahunnya, namun kondisi gedung sekolah tidak layak untuk kegiatan belajar-mengajar. Kondisi gedung sekolah pada saat itu adalah dindingnya terbuat dari anyaman bambu, beratap rumbia dan berlantaikan tanah.

Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Jepang

mengabulkan proposal yayasan untuk pembangunan gedung sekolah baru yang terdiri dari enam ruangan kelas dan empat buah toilet.

“Semoga dengan dana hibah yang diberikan, murid di SMP Ta’alimil Mubtadi dapat memiliki lingkungan belajar yang layak dan meningkatkan prestasi belajar anak didik di masa yang akan datang,” katanya.

Yayasan Panti Asuhan Aneuk Nanggroe Pasee pada awalnya berdiri untuk menampung anak korban konflik separatis di Aceh yang telah selesai secara damai pada tahun 2005. Seiring berjalannya waktu, jumlah anak di panti asuhan ini pun meningkat setiap tahunnya, namun kondisi gedung asrama sendiri masih kurang layak dan yayasan juga memiliki keterbatasan dana untuk renovasi gedung.

Melihat masalah tersebut, pemerintah Jepang mengabulkan permohonan pembangunan gedung asrama baru yang terdiri dari delapan ruang tidur dan delapan buah toilet. “Semoga dengan dana hibah ini, para anak di panti asuhan mendapatkan tempat tinggal yang lebih layak dan yayasan dapat menampung lebih banyak anak-anak,” ungkap Konsul Ishii.

Ia berharap setelah dapat bantuan kualitas sekolah dan pesantren makin baik , termasuk muridnya makin berkualitas.

Ketua Ta’alimil Mubtadi Baktiya Mutazabuddin mengatakan sekolah SMP yang dipimpinnya berdiri tahun 2015 di lahan seluas 5.427 meterpersegi, namun sertifikat atas nama yayasan seluas 2.498 meterpersegi. “Kami terima kasih sekali kepada pemerintah Jepang,” ungkap Mutazabuddin.

Hal sama juga dikatakan Ismail, Ketua Yayasan PA Aneuk Nanggroe Pasee bahwa dengan dibangunnya kamar2 PA maka dapat ditempati secara layak. Sekarang satu kamar ukuran 8x 4 meter diisi 17 orang, padahal standar layak ukuran 3x3 meter diisi 2 orang. Saat ini dihuni 170 orang didominasi dari kalangan

fakir miskin. “Dengan adanya bantuan dari pemerintah Jepang diharapkan kehidupan di panti makin layak,” ungkap Ismail. (LMC-05)

Kodam I Bantu Pemko Medan Menormalisasi Sungai Bedera



Kasdam I Bukit Barisan Brigjen TNI Hasanuddin (kiri) didampingi Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution (kanan) menghadiri rapat penanganan Sungai Bedera, di Medan, Selasa (22/1). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 22/1 (LintasMedan) – Kodam I Bukit Barisan akan turut membantu Pemerintah Kota (Pemko) dan Balai Wilayah Sungai (BWS) Sumatera II dalam penanganan normalisasi daerah aliran Sungai Bedera.

"Kami siap membantu Pemko Medan dan BWS II dalam menormalisasikan Sungai Bedera," kata Kasdam I/BB, Brigjen TNI. Hasanuddin saat menghadiri rapat dengan jajaran pejabat Pemko Medan dn BWS Sumatera II, di Medan, Selasa (22/1).

Kegiatan menormalisasi Sungai Bedera, menurut dia, akan dilaksanakan dalam kegiatan Karya Bhkti TNI yang melibatkan prajurit Kodam I.

Karya Bhakti TNI, lanjutnya, merupakan salah satu tugas pokok TNI dalam melaksanakan operasi militer selain perang, diantaranya membantu tugas pemerintah daerah.

Dalam rapat yang turut dihadiri Wakil Walikota Medan Akhyar Nasutin tersebut, Hasanuddin mengemukakan bahwa proses pengerjaan normalisasi Sungai Bedera harus diawali dengan perencanaan yang tepat.

Melalui perencanaan dan penanganan sungai tersebut, Kasdam berharap persoalan yang selama ini disebabkan oleh penyempitan dan pendangkalan Sungai Bedera dapat diatasi hingga tuntas.

"Kami siap membantu. Mari kita rencanakan secara matang, lengkapi seluruh data yang diperlukan, kemudian kita susun strategi dan setelahnya aksi nyata hingga persoalan tuntas," ujarnya. (LMC-04

**PDAM Tirtanadi Bantu PDAM
Tirta Nciho Pasok Air
Pascabanjir**



Ketua DPD Perpamsi Sumut Heri Batangari Nasution (kiri) didampingi pengurus Perpamsi lainnya dan Direkur PDAM Tirta Nciho Wahlin Munthe (kedua kiri), meninjau beberapa titik jaringan pipa air bersih yang rusak diterjang banjir bandang di Kecamatan Silima Pungga-pungga, Kabupaten Dairi, belum lama ini. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 6/1 (LintasMedan) – Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi bekerja sama dengan DPD Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Sumut membantu PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi memasok air bersih kepada warga korban banjir di sejumlah desa di wilayah tersebut.

Siaran pers bagian Humas PDAM Tirtanadi, menyebutkan kegiatan pendistribusian air bersih tersebut dilakukan PDAM Tirta Nciho bersama PDAM Tirtanadi dan Perpamsi Sumut karena jaringan pipa air bersih di beberapa titik rusak parah setelah diterjang banjir bandang pada 19 Desember 2018.

Sebagaimana diinformasikan, banjir bandang menghantam Desa Longkotan dan Desa Sibongkaras Kecamatan Silima Pungga-pungga, Kabupaten Dairi.

“Perpamsi bekerjasama dengan PDAM Tirtanadi mengirimkan dua unit mobil tangki dan pipa beserta perangkat yang dibutuhkan untuk perbaikan jaringan pipa,” kata Ketua DPD Perpamsi Sumut, Heri Batangari Nasution.

Selain itu, pihaknya juga mengerahkan beberapa orang tenaga teknisi untuk membantu pemulihan pelayanan air bersih di Kecamatan Silima Pungga-Pungga.

Menurut dia, proses perbaikan jaringan pipa PDAM Tirta Nciho di Kecamatan Silima Pungga-Pungga membutuhkan waktu beberapa hari karena kerusakannya cukup parah.

Dalam upaya meringankan beban PDAM Tirta Nciho mengatasi jaringan pipa yang rusak pascabanjir, Heri bersama para pimpinan pimpinan PDAM se Sumut telah mengumpulkan sejumlah dana secara sukarela.

Dana yang terkumpul sebesar Rp25 juta tersebut diserahkan langsung Ketua DPD Perpamsi Sumut Heri Batangari Nasution kepada Direktur PDAM Tirta Nciho Wahlin Munte pada 27 Desember 2018.

Penyerahan bantuan tersebut turut dihadiri pengurus Perpamsi Sumut lainnya, antara lain Puspa Sibuea (Direktur PDAM Tapanuli Tengah) dan Ewin Putra (Direktur PDAM Tirta Bulian Kota Tebing Tinggi).

Direktur PDAM Tirta Nciho, Wahlin Munte menjelaskan bahwa banjir bandang yang melanda sebagian Kecamatan Silima Pungga-pungga mengakibatkan kerusakan jaringan perpipaan air bersih sepanjang 1.500 meter sehingga menyebabkan gangguan pendistribusian air bersih kepada sekitar 2.500 pelanggan.

“Kami sangat berterima kasih atas bantuan dari PD Perpamsi Sumut dan PDAM Tirtanadi karena PDAM Tirta Nciho sangat memerlukan material perpipaan beserta aksesorisnya dan biaya yang cukup besar untuk dapat memulihkan kembali pelayanan air bersih kepada warga,” ucapnya.

Ia berharap kepada Pemerintah Provinsi Sumut dan Pemerintah pusat melalui instansi terkait turut mengalokasikan bantuan untuk mempercepat proses perbaikan jaringan pipa air bersih yang rusak akibat diterjang banjir bandang.

“Masyarakat di sebagian Kecamatan Silima Pungga-pungga mengalami kesulitan mendapatkan air bersih,” ujar Wahlin.
(LMC-02)

Pemko Medan Apresiasi IOM Bantu Pendidikan Anak Pengungsi



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kiri) menerima piagam penghargaan dari International Organization for Migration (IOM) yang diserahkan Kepala Kantor IOM perwakilan Indonesia Mariam Kohkar

(kanan), di rumah dinas walikota Medan,
Rabu (17/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 17/10 (LintasMedan) – Pemerintah Kota (Pemko) Medan mengapresiasi program lembaga internasional yang menangani pengungsi atau International Organization for Migration (IOM) membantu kelangsungan pendidikan anak-anak pengungsi.

“Pemko Medan mengapresiasi dan mendukung program IOM untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak pengungsi,” kata Walikota Medan H.T. Dzulmi Eldin saat menerima audiensi Kepala Kantor IOM perwakilan Indonesia Mariam Kohkar, di rumah dinas walikota Medan, Rabu (17/10).

Dalam pertemuan yang berlangsung dalam suasana penuh keakraban itu, Walikota menyatakan bahwa anak-anak pengungsi juga mempunyai hak mendapatkan pendidikan dan kesehatan.

Sebagaimana diketahui, IOM merupakan organisasi antar-pemerintah dalam bidang migrasi. Organisasi ini bekerja erat dengan mitra pemerintah, organisasi antar pemerintah, dan non pemerintah.

IOM juga mempromosikan migrasi yang tertib dan manusiawi agar menguntungkan semua pihak, dengan cara memberikan layanan jasa dan nasihat bagi negara dan bagi para migran.

Kepala Kantor IOM perwakilan Indonesia Mariam Kohkar, menjelaskan bahwa pihaknya bekerja untuk mendorong praktik migrasi yang tertib dan manusiawi, mempromosikan kerjasama internasional dalam isu migrasi.

Selain itu, menurut dia, IOM membantu menemukan solusi praktis terhadap isu migrasi dan menyediakan bantuan kemanusiaan bagi kelompok yang membutuhkan, termasuk bagi pengungsi dan pengungsi internal.

Pada kesempatan itu juga, Mariam menyampaikan program-program pihaknya dalam menangani persoalan pengungsi yang ada di

Medan.

Salah satunya adalah soal pendidikan anak-anak pengungsi. Pihaknya berencana memasukkan anak-anak pengungsi itu ke sekolah yang ada di Medan.

“Kami juga mengatakan akan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Medan untuk memberikan vaksinasi campak Rubella bagi anak-anak pengungsi,” paparnya.

Dalam audiensi itu, Mariam Kohkar memberikan piagam penghargaan kepada Walikota Medan yang dinilai memiliki sikap kemanusiaan dan perhatian yang besar pada migran di ibu kota Provinsi Sumut itu. **(LMC-04)**

Pemko Medan Bantu Korban Kebakaran Jalan Mangkubumi



Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution (kanan) berdialog dengan warga korban kebakaran di aula kanto Lurah Aur Jalan

Brigjen Katamso Medan, Kamis (11/10).
(Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 11/10 (LintasMedan) – Pemerintah Kota (Pemko) Medan memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa musibah kebakaran di Jalan Mangkubumi Lingkungan IX, Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Maimun pada Rabu (10/10) malam.

Bantuan berupa sembako, peralatan tidur, makanan siap saji, selimut, pakaian dan peralatan sekolah serta bahan bangunan seperti semen, kayu dan seng tersebut diserahkan Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution di aula kantor Lurah Aur Jalan Brigjen Katamso Medan, Kamis (11/10).

Usai memberikan bantuan, Akhyar dalam sambutan singkatnya menyampaikan rasa prihatin atas musibah kebakaran tersebut.

Ia berharap bantuan yang diberikan itu dapat menjadi pembangkit semangat bagi warga untuk cepat bangkit dan melanjutkan kembali kehidupan seperti semula.

“Semoga bantuan yang kita berikan ini dapat menjadi pembangkit semangat sehingga warga korban kebakaran cepat bangkit serta melanjutkan kembali kehidupan seperti semula,” kata Akhyar.

Sebagaimana diinformasikan, kebakaran yang melanda perkampungan padat penduduk itu mengakibatkan 22 unit rumah hangus sehingga puluhan kepala keluarga kehilangan tempat tinggal.

Petugas pemadam kebakaran yang tiba beberapa meniscap peristiwa itu berusaha mengusai kobaran api agar tidak meluas dan terpaksa merobohkan 13 unit rumah guna memperlancar keluar masuk mobil pemadam kebakaran.

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan, Arjuna Sembiring juga berharap agar warga tidak terus larut dengan kesedihan dan cepat bangkit untuk menata kembali kehidupan bersama anggota keluarga masing-

masing pasca kebakaran terjadi.

“Kita harapkan bantuan ini dapat menjadi pendorong semangat sehingga saudara-saudara kita yang menjadi korban kebakaran cepat bangkit. BPBD Kota Medan siap terus membantu,” ujarnya.
(LMC-04)

Pemprov Sumut Bantu Korban Gempa Palu



Ilustrasi – Seorang warga melintas di Perumnas Balaroa yang terdampak gempa, Palu, Sulawesi Tengah. Gempa berkekuatan 7,4 skala richter yang mengguncang wilayah tersebut pada Jumat (28/9) menghancurkan rumah warga dan warga terpaksa mengungsi ketempat yang lebih aman. (Foto: LintasMedan/JPNN)

Medan, 2/10 (LintasMedan) – Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Sumut) memberikan bantuan untuk para korban gempa tektonik

dan tsunami yang menguncang Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah pada Jumat, (28/9).

“Sumatera Utara harus benar-benar hadir untuk Palu dan Donggala, sehingga secepatnya bantuan logistik ini harus kita kirim untuk meringankan beban saudara-saudara kita yang menjadi korban gempa dan tsunami di sana,” ujar Gubernur Sumut, Edy Rahmayadi di Medan, Selasa.

Edy Rahmayadi yang didampingi Wagub Sumut Musa Rajeksah, menyatakan hal itu saat menerima audiensi Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumut Riadil Akhir Lubis dan Kepala Cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sumut Roni Romantika.

Pada kesempatan itu, Gubernur berpesan agar tidak hanya jajaran Pemprov Sumut yang memberikan bantuan, namun diimbau agar seluruh masyarakat Sumut turut serta untuk berpartisipasi.

“Ini saatnya kita menunjukkan solidaritas sesama anak bangsa, sebab bencana gempa dan tsunami seperti yang terjadi di Palu dan Donggala tidak bisa diduga-duga,” ujarnya.

Menurut Edy, bantuan logistik berupa makanan dan minuman sangat dibutuhkan oleh puluhan ribu pengungsi korban gempa dan tsunami di Provinsi Sulawesi Tengah.

Oleh karena itu, Pemprov Sumut juga telah membuka rekening penggalangan dana, guna mempermudah masyarakat memberikan donasinya.

“Kita juga turut menggalang bantuan berupa sarung, selimut, dan bahan pokok yang bakal sangat dibutuhkan oleh korban gempa Palu,” kata Edy.

Kepala BPBD Sumut, Riadil Akhir Lubis mengatakan pihaknya akan bekerjasama dengan ACT segera mengirimkan bantuan logistik dari Pemprov Sumut ke Palu dan Donggala.

“Kita akan menggandeng ACT sebagaimana arahan dari Bapak Gubernur Sumut untuk segera mengirimkan bantuan logistik berupa beras dan kebutuhan pokok lainnya yang diperkirakan jumlahnya mencapai 1.000 ton,” ujar Riadil.

Bagi masyarakat yang ingin memberikan donasi terhadap korban bencana gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, kata dia, dapat dikirim ke nomor rekening 005301004590301 (BRI) A.N BPP 175 BPBD Provinsi Sumut. (LMC-02)

Pemerintah Bantu Asuransi 10.000 Ternak Sapi Sumut



Foto: Iustrasi

Medan, 31/10 (LintasMedan) – Pemerintah melalui Kementerian Pertanian menyiapkan plafon bantuan pembayaran iuran asuransi usaha ternak sapi (AUTS) bagi peternak di Sumatera Utara (Sumut) pada tahun 2017 sebanyak 10.000 ekor.

“Tujuan bantuan asuransi tersebut untuk melindungi usaha dari kerugian yang diakibatkan kematian atau kehilangan ternak,” kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumut, Dahler Siregar, kepada pers di kantor gubernur Sumut, Medan, Selasa.

Dahler didampingi Kepala Biro Humas dan Keprotokolanan Setdaprov Sumut, Ilyas Sitorus, menjelaskan, besaran premi asuransinya adalah Rp200 ribu per ekor per tahun.

Dalam hal ini pemerintah memberikan subsidi sebesar 80 persen atau Rp160 ribu/ekor, dan sisanya Rp40 ribu/ekor ditanggung oleh peternak.

Adapun resiko yang dijamin dalam program bantuan asuransi tersebut yakni, diperuntukkan bagi sapi mati karena beberapa faktor seperti penyakit, kecelakaan, beranak dan sapi hilang karena kecurian.

Jika ternak sapi yang telah diasuransikan itu mati, maka akan dibayar oleh perusahaan asuransi dalam hal ini PT Jasindo sebesar Rp10 juta per ekor dan apabila sapi hilang dibayar Rp7 juta/ekor.

Disebutkannya, dari target 10.000 ekor ternak sapi yang diasuransikan, hingga saat ini baru terpenuhi 3.000 ekor ternak.

“Jumlah ternak sapi yang diasuransikan masih 3.000 ekor. Mungkin ada peternak yang belum tertarik. Meski demikian, ada peternak yang memiliki 10 ekor sapi, dan semuanya diasuransikan,” ujar Dahler.

Jumlah ternak yang akan diasuransikan oleh setiap peternak tidak dibatasi jumlahnya sepanjang memenuhi syarat yang ditetapkan, diantaranya sapi harus berumur minimal dua tahun dan masuk peserta Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB).

“Dengan telah menjadi anggota asuransi, peternak tidak perlu lagi merasa khawatir jika ternaknya mati akibat terkena penyakit atau hilang karena dicuri,” tuturnya.

Program asuransi itu sesuai Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan

INTI Diminta Bantu Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin foto bersama pengurus Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) cabang Medan periode 2017-2021 yang baru dilantik, di Medan, Minggu (15/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 15/10 (LintasMedan) – Walikota Medan, H.T Dzulmi Eldin kepada segenap pengurus Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) cabang Medan yang baru agar bermitra bersama Pemerintah Kota (Pemko) setempat dalam membantu proses pembangunan maupun upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

“Kehadiran organisasi Perhimpunan Indonesia Tionghoa di tengah masyarakat selain diharapkan dapat mendukung kesatuan dan persatuan, juga turut membantu Pemerintah Kota Medan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan,”

katanya saat menghadiri pelantikan organisasi INTI cabang Medan periode 2017-2021, di Medan, Minggu (15/10).

Dalam kesempatan itu, Walikota Medan berpesan kepada para pengurus yang baru dilantik agar menjaga kepercayaan yang telah diamanahkan dengan berbuat sesuai dengan visi INTI, yaitu berorientasi pada kebangsaan Indonesia, serta misi INTI yaitu berperan aktif dalam dinamika proses pembangunan bangsa.

“Saya ucapkan selamat kepada pengurus yang baru saja dilantik, mari kita saling bahu membahu bergandengan tangan meningkatkan kesatuan demi kesejahteraan masyarakat serta selalu bersinergi dalam mendukung pembangunan di Kota Medan yang kita cintai bersama,” ujar Eldin.

Sementara itu, Ketua terpilih INTI cabang Medan, Janlie, dalam sambutannya mengatakan organisasi INTI cabang Medan merupakan wadah bagi masyarakat Kota Medan yang multi etnis dan tidak membedakan suku maupun agama.

“Organisasi ini bekerja untuk masyarakat guna mewujudkan masyarakat kota Medan yang lebih baik kedepannya,” ucapnya.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, Janlie mengharapkan dukungan dari semua pihak, khususnya dari seluruh pengurus INTI Medan yang baru dilantik.

“Mari kita sama-sama bekerja untuk mewujudkan masyarakat Kota Medan yang lebih baik lagi kedepannya, dan saya akan melanjutkan program Ketua INTI Medan sebelumnya.” kata Janlie.

Pengurus INTI cabang Medan periode 2017-2021, terdiri dari Ketua, Janlie, Sekretaris Wiliam Asli, Bendahara Endy kartono, serta dibantu oleh bagian dan seksi-seksi. **(LMC-04)**

Walikota Bantu Bocah Penderita Kanker Mata



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kanan) mendampingi bocah penderita kanker mata, Tri Ananda Syahputra saat akan dibawa ke rumah sakit dari rumah orang tuanya di Jalan AR Hakim Gang Langgar, Kelurahan Tegal Sari III, Kecamatan Medan Area, Kamis (31/8).

Medan, 31/8 (LintasMedan) – Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin mengunjungi bocah penderita kanker mata, Tri Ananda Syahputra di Jalan AR Hakim Gang Langgar, Kelurahan Tegal Sari III, Kecamatan Medan Area, Kamis (31/8).

“Kita harus cepat, penyakit matanya harus segera ditangani secepatnya,” ucap Eldin yang tampak iba setelah melihat langsung kondisi putra pasangan Dedi Syahputra dan Devi tersebut.

Walikota menyarankan kepada kepada orang tua bocah itu agar segera membawa Tri Ananda Syahputra ke rumah sakit guna mendapat perawatan medik secara intensif.

Beberapa saat kemudian, Tri Ananda Syahputra digendong oleh ayahnya dan bersama Walikota Medan serta Ketua Yayasan Surya Kebenaran Internasional (YSKI), Anita berangkat menuju Rumah Sakit Royal Prima.

Setibanya di rumah sakit swasta itu, Eldin berpesan kepada tim medik Rumah Sakit Royal Prima agar berusaha sekuat tenaga untuk menyembuhkan penyakit mata bocah berusia 2,9 tahun itu.

“Saya minta pihak rumah sakit memberikan pelayanan medis terbaik untuk menyembuhkan penyakit mata anak kita ini. Dengan perawatan intensif dan doa kita semua, insya Allah penyakit matanya dapat disembuhkan,” ujarnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara tim medik RS Royal Prima, Tri Ananda Syahputra diduga mengindap penyakit retinoblastoma, kanker mata yang umumnya dialami anak-anak.

“Kanker ini menyerang selaput jala mata atau retina yang terletak pada dinding mata sebelah dalam dan umumnya menyerang anak-anak yang berusia di bawah lima tahun,” kata Robin, salah seorang dokter yang menangani bocah tersebut.

Gejala awal dari serangan penyakit ini, menurut Robin, berupa bintik kekuningan di kornea mata dan akibat tidak mendapatkan pengobatan secara medis, kondisi matannya memburuk sehingga terjadi pembengkakan.

“Kita akan terus melakukan pemeriksaan dan dilanjutkan dengan pengobatan. Mudah-mudahan kita dapat menyembuhkannya,” ujar dia.

Pada kesempatan itu, ibu bocah tersebut, Devi mengucapkan terima kasih kepada Walikota Medan atas kepedulian membantu proses penyembuhan mata putranya itu.

“Atas nama keluarga, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Walikota. Beliau sangat peduli dan langsung datang memberikan bantuan begitu mendapatkan

kabar anak kami membutuhkan pertolongan. Kami benar-benar sangat terbantu sekali,” ucapnya terharu. (LMC-04)

Pemko Medan Bantu Eks Korban Tsunami Nias



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kiri) menyerahkan secara simbolis paket bantuan kepada masyarakat eks korban tsunami Nias yang bermukim di Lingkungan XIV, Kelurahan Brayan Barat I, Kecamatan Medan Timur, Sabtu (29/7). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 29/7 (LintasMedan) – Pemerintah Kota (Pemko) Medan bekerja sama dengan Yayasan Surya Kebenaran Internasional (YSKI) memberikan bantuan kepada masyarakat eks korban bencana gempa dan tsunami Nias yang sudah hampir 12 tahun bermukim di Kelurahan Brayan Barat I, Kecamatan Medan Timur.

Paket bantuan kepada sekitar 60 kepala keluarga eks korban gempa dan tsunami Nias tersebut diserahkan secara simbolis

oleh Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin, di Lingkungan XIV, Kelurahan Brayan Barat I, Sabtu (29/7).

“Semoga bantuan ini dapat memberikan manfaat bagi saudara-saudara kita ini. Mereka masih membutuhkan uluran tangan, sekecil apapun bantuan yang diberikan tentunya sangat membantu bagi mereka,” ujar Walikota.

Bentuk bantuan yang diberikan berupa biskuit, gula pasir, bubuk teh dan perlengkapan sekolah seperti pakaian seragam, tas dan buku.

Pada kesempatan itu, Eldin juga mengetuk hati seluruh masyarakat, termasuk para stakeholders di Medan agar ikut peduli dan menyisihkan sebagian rezekinya guna membantu puluhan kepala keluarga korban bencana alam Nias tersebut.

“Mari tingkatkan rasa kepedulian dan empati kita kepada sesama. Yakinkanlah rezeki yang kita sumbangkan itu tidak akan membuat kita kekurangan, tetapi justru semakin bertambah,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua YSKI Anita mengungkapkan, sebagian besar eks korban gempa dan tsunami Nias yang bermukim di Medan saat ini hidup di bawah garis kemiskinan.

Meski ada sebagian warga asal Nias itu yang bekerja di Medan, tetapi penghasilan mereka masih jauh di bawah standar hidup layak.

“Mencermati kondisi inilah kami berinisiatif bersama Pemko Medan menyalurkan bantuan kepada eks korban bencana alam itu,” ucap Anita seraya menambahkan bahwa pemberian bantuan kemanusiaan itu dalam rangka menyambut Hari Anak Nasional Tahun 2017. **(LMC-04)**